

**Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Menggunakan Metode
Demonstrasi Siswa Kelas IB SD Negeri 041 Peningki Permai Tahun Pelajaran
2022/2023**

*Improving The Ability To Read Indonesian Using The Demonstration Method For Grade IB
Students Of SD Negeri 041 Peningki Permai For The 2022/2023 AcademiC Year*

Kristina¹

¹SD Negeri 041 Peningki Permai, Kota Tarakan, Kalimantan Utara
e-mail korespondensi: kristinnaa533@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini (PTK) adalah untuk meningkatkan hasil membaca siswa menggunakan metode demonstrasi. Subjek penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan siswa membaca menggunakan metode demonstrasi. Adapun kelas yang akan digunakan adalah Kelas IB SD Negeri 041 Peningki Permai yang berjumlah 27 orang, yang terdiri dari 17 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan melalui tindakan observasi, dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus dan setiap siklus tiga kali pertemuan. Digunakan dua siklus agar diketahui dengan pasti peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa, yang dibuktikan dengan peningkatan hasil kemampuan membaca siswa disetiap aspek pengamatan, tindakan dan tes akhir pembelajaran sehingga mengalami peningkatan hasil kemampuan membaca disetiap siklus. Untuk hasil kemampuan membaca siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan dari 37,0% sedangkan pada siklus ke II meningkat menjadi 88,9% dengan rata-rata nilai hasil kemampuan membaca siklus I sebesar 63,3 meningkat menjadi 80,2 pada siklus II dan hasil yang diperoleh dalam penelitian telah mencapai ketuntasan minimal bahkan melebihi dari KKM yang ditetapkan. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa, sehingga disarankan kepada guru untuk mempersiapkan media pembelajaran dalam pembelajaran untuk mendukung terlaksanannya proses pembelajaran, menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Hasil Kemampuan Membaca, Demonstrasi

ABSTRACT

The purpose of this class action research (PTK) is to improve student reading outcomes using demonstration methods. The subject of this study is to improve students' ability to read using demonstration methods. The class that will be used is the IB Class of SD Negeri 041 Peningki Permai which has 27 people, consisting of 17 boys and 10 girls. Data collection in this study was carried out through observational actions, and documentation. This class

Kristina

Peningkatan Kemampuan Membaca ...

action research was conducted with two cycles and three meetings each. Two cycles are used so that it can be known with certainty the improvement of students' reading skills. The results of the study proved that using the demonstration method can improve student reading ability results, which is evidenced by an increase in student reading ability results in every aspect of observation, action and final learning tests so that they experience an increase in reading ability results in each cycle. The results of students' reading ability in cycle I showed an increase from 37.0% while in cycle II it increased to 88.9% with the average value of reading ability results in cycle I of 63.3 increasing to 80.2 in cycle II and the results obtained in the study have reached minimal completeness even exceeding the set KKM. Thus, learning using the demonstration method can improve the results of students' reading ability, so it is recommended to teachers to prepare learning media in learning to support the implementation of the learning process, interesting and in accordance with student needs.

Keywords: *Reading Ability Results, Demonstration*

PENDAHULUAN

Latar belakang dari penelitian ini adalah bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk men-cerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasya-rakatan dan kebangsaan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi

dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup komponen bersastra yang meliputi empat aspek antara lain mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Permulaan tahun ajaran baru murid–murid kelas I SD sajian yang utama untuk mereka adalah membaca dan menulis. Pembelajaran untuk kedua jenis ketrampilan ini dikemas dalam satu paket yang biasa disebut paket MMP atau membaca menulis permulaan. Melalui paket ini, untuk pertama kalinya para siswa baru diperkenalkan dengan lambang–lambang tulis yang biasa digunakan untuk berkomunikasi. Sasaran utamanya adalah para siswa kelas I SD memiliki kemampuan membaca dan kemampuan menulis pada tingkat dasar.

Kemampuan dasar dimaksud akan menjadi dasar bagi keterampilan–keterampilan lain. Baik dalam akademik di sekolah, maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Kristina

Peningkatan Kemampuan Membaca ...

Membaca adalah salah satu bidang dalam perkembangan Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peranan penting. Kemampuan yang diperlukan dalam membaca antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas. Kegunaan membaca bagi siswa adalah untuk bahan pengetahuan dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan membaca siswa akan mengalami banyak kesulitan.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar telah diajarkan sejak kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran yang utama untuk kelas I adalah membaca dan menulis yang dikemas dalam satu paket yang disebut MMP atau **Membaca Menulis Permulaan**. Kedua kemampuan tersebut yaitu membaca dan menulis sangat erat kaitannya dan sangat penting sehingga tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Kemampuan membaca harus sudah dikuasai dari kelas I SD sesuai dengan standar isi Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca sangat penting karena kemampuan tersebut akan menjadi dasar kemampuan siswa pada kelas-kelas berikutnya.

Masalah dalam pembelajaran membaca yang kerap muncul di tingkat SD misalnya yang terjadi siswa kelas IB SD Negeri 041 Peningki Permai di antaranya kesulitan siswa ketika mengenal huruf, kesulitan siswa mengucapkan huruf menjadi demonstrasi, kesulitan siswa mengucapkan demonstrasi menjadi kata yang bermakna, kesulitan siswa mengucapkan kata menjadi kalimat yang bermakna, siswa gagap dalam berbicara, siswa menambah atau menghilangkan bunyi, dan kesulitan siswa membaca buku pelajaran di sekolah dengan lafal yang

tepat, Siswa malu membaca karena kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan rumahnya. Akhirnya dapatlah disimpulkan bahwa dalam pembelajaran membaca, metode yang paling cocok dengan jiwa anak atau siswa kelas IB SDN 041 Peningki Permai adalah melalui metode demonstrasi.

Hasil observasi sebelumnya menunjukkan bahwa dengan pembelajaran melalui metode demonstrasi memiliki manfaat yang memuaskan dan itu dianggap suatu kelebihan dari metode ini. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IB SDN 041 Peningki Permai.

Sedangkan identifikasi masalah yang disampaikan berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas dan observasi yang telah dilakukan, maka ada beberapa masalah yang ditemukan, antara lain (1) pada tahun permulaan banyak kesulitan siswa dalam mengenal huruf, (2) siswa kesulitan mengucapkan huruf menjadi demonstrasi dengan lafal yang tepat, (3) kesulitan siswa mengucapkan kata menjadi kalimat yang bermakna dengan lafal yang tepat, (4) siswa masih gagap dalam berbicara, (5) masih ditemukan siswa sering menambah atau menghilangkan bunyi, dan (6) kesulitan siswa membaca buku pelajaran sekolah dengan lafal yang tepat.

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan, peneliti membatasi masalah pada pengenalan huruf, pengucapan huruf menjadi tata kalimat dengan lafal yang tepat, pengucapan tata kalimat menjadi kata yang bermakna dengan lafal yang tepat, pengucapan kata menjadi kalimat yang bermakna dengan lafal yang tepat, dan siswa membaca beberapa kalimat yang

bermakna dengan lafal yang tepat dengan metode pembelajaran demonstrasi.

Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas sehingga dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimanakah upaya peningkatan kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode demonstrasi siswa kelas IB SD Negeri 041 Peningki Permai tahun pelajaran 2022/2023?

Sedangkan tujuan penelitian dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian di atas sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana upaya untuk peningkatan kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode demonstrasi siswa kelas IB SD Negeri 041 Peningki Permai tahun pelajaran 2022/2023.

Manfaat penelitian dari hasil penelitian bagi siswa, guru dan sekolah dengan perincian sebagai berikut.

- a. **Siswa**, (a) dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan lafal yang benar, (b) mampu mengembangkan ketrampilan dalam membaca (c) melatih siswa dalam ketrampilan membaca lancar melalui metode demonstrasi.
- b. **Guru**, (a) mampu melaksanakan proses pembelajaran membaca melalui metode demonstrasi di sekolah dasar, (b) mampu melaksanakan penilaian dan meningkatkan kemampuan membaca, khususnya siswa kelas IB SDN 041 Peningki Permai.
- c. **Sekolah**, (a) memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi di lingkungan sekolah

dasar, (b) memberikan pemahaman bagi guru tentang konsep pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang sesuai dengan perkembangan siswa kelas awal sekolah dasar, dan (c) memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan pelaksanaan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca.

METODE PENELITIAN

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperlihatkan kepada siswa suatu proses atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Kata lain dari metode demonstrasi adalah memberikan variasi dalam cara-cara guru mengajar dengan menunjukkan bahan yang diajarkan secara nyata baik dalam bentuk benda asli maupun tiruan sehingga siswa-siswi dapat mengamati dengan jelas dan pelajaran lebih tertuju untuk mencapai hasil yang diinginkan (Sudirman, 1991: 133).

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. (Syaiful Bahri Djamarah 2000).

Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya

dapat di lakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri.

Muhibbin Syah (2000) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang di sajikan.

Sedangkan menurut Roehstyah NK (2001:81) mendefinisikan metode demonstrasi adalah cara mengajar instruktur atau guru menunjukkan atau memperlihatkan suatu proses. Peran penggunaan metode demonstrasi mampu mengkomunikasikan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pemberi kepada penerima. Oleh karena itu dalam merancang proses belajar hendaknya dipilih metode yang benar-benar efektif dan efisien atau merancang metode sendiri sehingga dapat menyampaikan pesan pembelajaran, yang akhirnya terbentuk kompetensi tertentu dari siswa. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi mempunyai kemampuan atau potensi mengatasi kekurangan-kekurangan guru, metode demonstrasi mampu menyampaikan meteri secara jelas dan mudah di pahami siswa. Dengan demikian penggunaan metode demonstrasi dapat menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan. Dari hal tersebut maka proses belajar akan efektif dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Dari definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara-cara guru dalam mengajar dengan mempe-ragakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi.

Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam membaca teknis teks Indikator keberhasilan yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya 80% siswa secara individu mendapatkan nilai kemampuan membaca yang baik yakni telah mencapai kriteria (nilai rata-rata 70 -100) dengan ketuntasan klasikal sebesar 80%.

percakapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas I Sekolah Dasar adalah:

- a. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperoleh untuk demonstrasi.
- b. Memberikan pengantar demonstrasi untuk mempersiapkan siswa meng-ikuti demonstrasi yang berisikan pelajaran tentang prosedur dan instruksi keamanan.
- c. Memperagakan tindakan, proses, atau prosedur yang disertai penjelasan tentang prosedur, ilustrasi, dan pertanyaan.

d. Untuk menghindari ketegangan, cipta kanlah suasana-suasana harmonis.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada Gambar 1 berikut ini.

Gambar 1 Siklus Penelitian



Indikator keberhasilan yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya 80% siswa secara individu mendapatkan nilai kemampuan membaca yang baik yakni telah mencapai kriteria (nilai rata-rata 70 -100) dengan ketuntasan klasikal sebesar 80%.

HASIL PENELITIAN

1. Peningkatan Kemampuan Mem-baca Siswa

Kristina

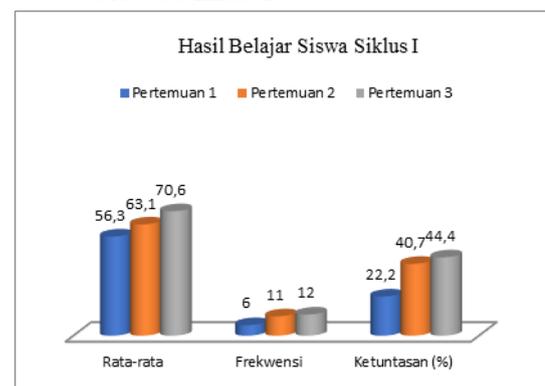
Melalui hasil penelitian tindakan kelas siswa kelas IB SD Negeri 041 Peningki Permai ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin baiknya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (kemampuan membaca meningkat dari siklus I dan II) seperti Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Membaca Siswa

Siklus I	Rata-rata	Frekwensi	Ketuntasan (%)
Pertemuan 1	56,3	6	22,2
Pertemuan 2	63,1	11	40,7
Pertemuan 3	70,6	12	44,4

Sedangkan grafik hasil kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada Grafik 1 ini

Grafik 1. Hasil Kemampuan Mem-baca Siswa Siklus I



Dari Tabel 1 dan Grafik 1 di atas terlihat peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IB SD Negeri 041 Peningki Permai mengalami

Peningkatan Kemampuan Membaca ...

peningkatan dari pertemuan 1, 2 dan 3 dengan capaian ketuntasan hasil membaca sebesar 37,0% artinya hasil kemampuan membaca siswa belum tercapai indikator penelitian maka dilanjutkan pada siklus II pertemuan 4, 5 dan 6.

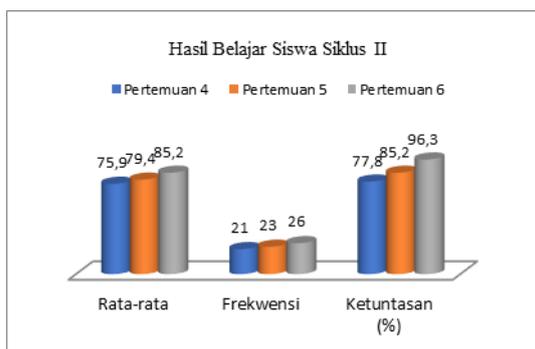
Dengan memperhatikan hasil kemampuan membaca siswa belum mencapai indikator keberhasilan penelitian maka dilanjutkan dengan penelitian siklus II pertemuan 4, 5 dan 6 sebagai mana tercantum pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

Siklus II	Rata-rata	Frekwensi	Ketuntasan (%)
Pertemuan 4	75,9	21	77,8
Pertemuan 5	79,4	23	85,2
Pertemuan 6	85,2	26	96,3

Sedangkan grafik hasil kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada Grafik 2 ini.

Grafik 2. Hasil Kemampuan Membaca Siswa Siklus II



Dari Tabel 2 dan Grafik 2 terlihat peningkatan hasil kemampuan membaca siswa kelas IB SD Negeri 041

Kristina

Peningki Permai dengan rata-rata ketuntasan 88,9%. Dengan pencapaian kemampuan membaca siswa ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian

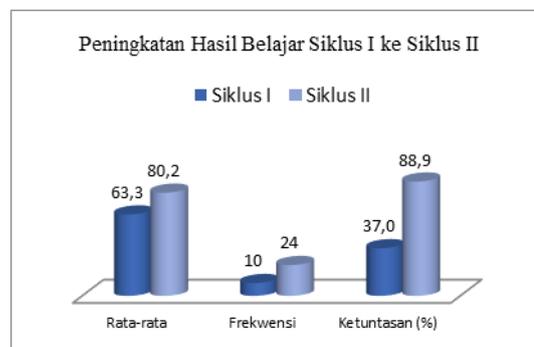
Untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada Tabel 3 ini.

Tabel 3. Peningkatan Rata-rata Kemampuan Membaca Siswa Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Rata-rata	Frekwensi	Ketuntasan (%)
Siklus I	63,3	10	37,0
Siklus II	80,2	24	88,9

Sedangkan grafik peningkatan hasil kemampuan membaca siswa kelas IB SD Negeri 041 Peningki Permai dapat dilihat pada Grafik 3 ini.

Grafik 3. Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Siswa Siklus I dan Siklus II



Dengan memperhatikan Tabel 3 dan Grafik 3 di atas maka terlihat peningkatan hasil kemampuan membaca siswa dari rata-rata ketuntasan hanya 37,0% meningkat menjadi 88,9% dengan demikian pada siklus II

Peningkatan Kemampuan Membaca ...

kemampuan membaca siswa secara klasikal telah tercapai sebagaimana tercantum dalam indicator keber-hasilan penelitian.

2. Kemampuan Guru Dalam Menge-lola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh kemampuan membaca siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembe-lajaran demonstrasi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan membaca siswa dengan rata-rata pada setiap akhir siklus yang terus mengalami peningkatan yakni dari rata-rata siklus I hanya 70,8% meningkat menjadi 86,2% pada siklus II.

3. Aktifitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok Bahasan Aku dan Keluargaku dengan metode pembelajaran demons-trasi yang paling dominan adalah siswa belajar dengan aktivitas cukup tinggi karena dapat berkomunikasi dengan sesama temannya dan dapat berkomunikasi dengan gurunya saat mengalami kesulitan dalam mema-hami suatu pelajaran. Kemampuan siswa langsung terlihat karena jumlah siswa yang sedikit dapat dijangkau semua oleh guru Bahasa Indonesia sehingga dapat diketahui lebih awal siswa yang mengalami kesulitan dalam

pembelajaran dan dapat di-katakan bahwa aktifitas siswa dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktifitas guru selama pembelajaran telah melak-sanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dan menerapkan pengajaran berbasis mendengarkan, simulasikan dan rayakan terhadap suatu konsep dengan baik. Hal ini terlihat dari aktifitas guru yang muncul, diantaranya aktifitas mem-bimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana persentase untuk aktifitas di atas cukup besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IB SD Negeri 041 Peningki Permai hal ini dibuktikan dengan kemampuan membaca siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian kemampuan membaca melalui metode demonstrasi pada siklus I dengan nilai rata-rata 63,3 atau dengan kemampuan membaca sebesar 37,0% dan pada penelitian siklus II meningkat menjadi rata-rata 80,2 dengan persentase 88,9% walaupun masih ada dua orang siswa yang mampu membaca minimal maka akan diberikan remedial tersendiri

dalam waktu yang berbeda sehingga semua siswa mampu membaca dengan lancar. Dengan kemampuan membaca telah melebihi dari indikator keberhasilan penelitian maka penelitian dihentikan karena dampak penggunaan metode demonstrasi sangat efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sedangkan saran yang disampaikan setelah memperoleh hasil penelitian yang diperoleh dari metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar, maka disarankan sebagai berikut:

1. Siswa

- Memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam membaca dengan lafal yang benar.
- Memiliki kemampuan mengembangkan ketrampilan dalam membaca.
- Memiliki ketrampilan membaca lancar melalui metode demonstrasi dari guru sehingga siswa mengikuti dengan baik.

2. Guru

- Dapat melaksanakan proses pembelajaran membaca melalui metode demonstrasi di sekolah dasar.
- Dapat memberikan penilaian dan meningkatkan kemampuan membaca, khususnya siswa kelas IB SDN 041 Peningki Permai.

3. Sekolah

- Memiliki metode pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi di lingkungan sekolah dasar.
- Memberikan pemahaman bagi guru tentang konsep pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi

yang sesuai dengan perkembangan siswa kelas rendah sekolah dasar.

- Memberikan ketrampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan pelaksanaan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 12
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Tenaga Pendidikan.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, 2004. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. (Yogyakarta: PAS. Departemen Pendidikan Nasional, 2004), 57
- Ilyas. 2004. *Pelatihan Penggunaan Alat Peraga Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan*. Samarinda.
- Kurikulum 2013. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Mintowati, Maria. 2003. *Membaca*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa. E 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyati, dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Rahayu, *Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-ruang Kelas*. Johanta, Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 14
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suyatno. 2006. *Teknik dan Metode Pembelajaran*. Surabaya: SIC.
- Sadiman, Arif dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud. PT Raja Grafindo Persada, 2006), 5
- Tarigan . 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thorndike. 1967. *Membaca* . Jakarta Balai Pustaka.